

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan studi kasus penerapan kompres hangat pada tengkuk pada klien penderita hipertensi dengan nyeri kronis yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Dari pengkajian yang telah dilakukan didapatkan Ny. S memiliki keluhan yaitu pusing saat beraktivitas yang berat dan nyeri pada tengkuk terasa semakin memberat (P: Hipertensi, Q : ditusuk-tusuk, R : tengkuk kepala, S : 6, T : Menetap) pasien tampak nyeri tengkuk, tampak meringis, tampak gelisah, Tekanan darah 170/99 mmHg, Nadi : 90x/menit. Dari hasil pengukuran intensitas skala nyeri dengan metode pengukuran Numeric Rating Scale (NRS) didapatkan skala nyeri 6 yang berarti pasien dikategorikan nyeri sedang.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai keluhan yang dialami oleh klien adalah nyeri kronis (D.0078) b.d penekanan saraf d.d pasien mengeluh nyeri tengkuk, pasien tampak meringis, pasien tampak gelisah, tekanan darah 170/99 mmHg.

### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang direncanakan untuk mengatasi masalah nyeri kronis yaitu manajemen nyeri dengan fokus tindakan nonfarmakologis yaitu kompres hangat.

### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi atau tindakan keperawatan yang diberikan pada klien Ny.S adalah penerapan kompres hangat ini dilakukan dengan waktu sekitar 20 menit, selama 3 kali kunjungan dalam 1 minggu. Selama implementasi dilakukan pasien kooperatif, lebih tenang dan nyaman.

### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapatkan pada klien Ny. S pada hari ke-3 masalah nyeri kronis teratasi. Pengkajian skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) didapatkan skala nyeri 2 (1-10) yang berarti klien dikategorikan nyeri ringan. Klien merasa nyeri tengkuk menurun, gelisah menurun, meringis menurun, dan frekuensi nadi membaik.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Klien

Kompres hangat sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi nyeri kronis pada klien penderita hipertensi. Klien diharapkan sudah mampu untuk melaksanakan kompres hangat secara mandiri dan rutin untuk mengurangi rasa nyeri pada tengkuk. Selain itu diharapkan studi kasus yang dilakukan juga menambah wawasan bagi klien dan masyarakat lain yang mengalami kondisi yang serupa.

### **6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan studi kasus ini diharapkan menjadi acuan serta memperkuat dasar teoritis dalam pembelajaran kepada mahasiswa keperawatan khususnya dalam praktik profesi keperawatan pada pemberian asuhan keperawatan penderita hipertensi, dengan pemberian terapi non farmakologis kompres hangat untuk mengurangi nyeri kepala.

### **6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan intervensi atau terapi tambahan lain yang lebih mendukung untuk mengurangi rasa nyeri pada tengkuk pada penderita hipertensi.